

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perbankan syariah. Data laporan keuangan yang diperoleh yaitu laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan laporan GCG pada periode 2017-2019 yang diperoleh dari website resmi Bank Umum Syariah yang menjadi objek penelitian. Pendekatan yang digunakan untuk menilai kinerja perbankan syariah yaitu Maqashid Syariah Index (MSI), *Risk Based Bank Rating* (RBBR), dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) melalui beberapa rasio keuangan yang dimiliki, antara lain

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempengaruhi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸² Pada penelitian ini populasi yang akan digunakan sebagai objek penelitian adalah Bank Umum Syariah yang terdapat di Indonesia selama periode 2017-2019.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸³ Adapun sampel dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang Menyusun laporan lengkap selama periode 2017-2019. Berdasarkan hal tersebut diperoleh lima Bank Umum Syariah yang akan diteliti PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, PT

⁸² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kudus, STAIN Kudus, 2009, hlm. 141.

⁸³ Wiratno Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian. Edisi Pertama*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2012, hlm. 13.

Bank Muamalat Indonesia, dan PT Bank Mega Syariah. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel yang mempunyai tujuan agar memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria penulis. Adapun kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini sesuai pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Hasil *Purposive Sampling*

Kriteria	Jumlah
Bank yang termasuk Bank Umum Syariah di Indonesia.	14
Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama 3 tahun berturut-turut mulai tahun 2017-2019.	(5)
Bank dengan total asset terbesar di Indonesia pada tahun 2017-2019	(4)
Jumlah data	5

Sumber : Data diolah Peneliti, 2021.

Tabel 3.2 Hasil *Purposive Sampling*

No.	Nama Perusahaan	Situs Web
1.	PT Bank Syariah Mandiri	www.syariahamandiri.co.id
2.	PT Bank Negara Indonesia Syariah	www.bnisyariah.co.id
3.	PT Bank BRISyariah	www.brisyariah.co.id
4.	PT Bank Muamalat Indonesia Indonesia	www.bankmuamalat.co.id
5.	PT Bank Mega Syariah	www.megasyariah.co.id

Sumber : www.ojk.go.id

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Dependen, yaitu variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.⁸⁴ Kinerja perbankan Syariah menjadi variable dependen
2. Variabel Independen, yaitu variabel yang mempengaruhi atau dianggap menentukan variabel terikat.⁸⁵ Indicator pengukuran *Maqashid Syariah Index* (MSI), *Risk Based Bank Rating* (RBBR), dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) menjadi variable independen.

D. Variabel Operasional

a. Kinerja perbankan Syariah

Kinerja perbankan syariah merupakan suatu prestasi yang di capai bank syariah berlandaskan nilai-nilai syariah pada kegiatan muamalah yang telah dijalankan.⁸⁶

b. Maqashid Syariah Index (MSI)

Maqashid syariah merupakan segenap tujuan dari hukum-hukum yang disyariatkan Allah Swt. terhadap hamba-Nya, yang tidak lain adalah menciptakan kemaslahatan.⁸⁷ Adapun operasionalisasi variable MSI adalah sebagai berikut:

⁸⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kudus, STAIN Kudus, 2009, hlm. 140

⁸⁵ Saryono dan Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*, Yogyakarta, Nuha Medika, 2013, hlm, 145

⁸⁶ Hazmi Arimiko S, “Analisis Kinerja Bank Syariah Menggunakan Sharia Comformity and Profitability (SCnP) Model dan Sharia Maqashid Index (SMI) Pada Bank Umum Syariah (BUS) Di Asia Tenggara Periode 2014-2018”, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, Vol. 5 No. 4 (2020): 228-242.

⁸⁷ Moh. Mufid, *Maqashid Ekonomi Syariah* (Malang: Empatdua Media, 2018), 2.

Tabel 3.3 Tujuan Maqashid Syariah Index

<i>Tahdzib Al Fard (Pendidikan Individu)</i>			
Dimensi	Elemen	Rasio Kinerja	Sumber Data
Meningkatkan Pengetahuan	Biaya Pendidikan	Biaya Pendidikan/ Total Pendapatan	Laporan Keuangan
	Riset	Pengeluaran Riset/ Total Pengeluaran	Laporan Keuangan
Pengembangan skill baru dan perbaikan	Training	Pengeluaran Training/ Total Pengeluaran	Laporan Keuangan
Menciptakan kesadaran terhadap perbanakan syariah	Publikasi	Pengeluaran Publikasi/ Total Pengeluaran	Laporan Keuangan
<i>Iqamah Al Adl (Menegakkan Keadilan)</i>			
Dimensi	Elemen	Rasio Kinerja	Sumber Data
Keadilan dalam kontrak/transaksi	Bagi hasil yang adil	Keuntungan/ Total Pendapatan	Laporan Keuangan
Produk dan layanan yang terjangkau	Harga yang terjangkau	Utang Bermasalah/ Total investasi	Laporan Keuangan
Penghilangan Ketidakadilan	Produk tanpa bunga	Pendapatan bebas bunga/ Total Pendapatan	Laporan Keuangan
<i>Jalb Al Maslahah (Kepentingan Umum)</i>			
Dimensi	Elemen	Rasio Kinerja	Sumber Data

Keuntungan	Rasio keuntungan	Keuntungan bersih/ Total Aset	Laporan Keuangan
Distribusi pendapatan dan kekayaan	Pendapatan personal	Zakat/ Pendapatan Bersih	Laporan Keuangan
Investasi pada sector strategis	Rasio investasi pada sector riil	Deposito investasi/ Total Deposito	Laporan Keuangan

c. Risk Based Bank Rating (RBBR)

RBBR digunakan dalam mengukur kinerja perbankan syariah sebagaimana aturan Bank Indonesia yang menyatakan bahwa bank wajib melakukan pengukuran atas tingkat kesehatan setiap operasionalnya dengan menggunakan pendekatan RBBR baik secara konsolidasi maupun individual (*self assessment*).⁸⁸ Indikator RBBR sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia terdiri dari RGEK yaitu *Risk Profile*, GCG (*Good Corporate Governance*), *Earning*, dan *Capital*.

d. Islamic Corporate Governance (ICG)

ICG merupakan sistem yang mengendalikan bank syariah agar memenuhi tujuan syariah dengan adanya perlindungan dari setiap lingkup hak *stakeholders* berdasarkan nilai ketauhidan pada Allah SWT. ICG dapat diartikan sebagai *corporate governance* dalam pandangan Islam.⁸⁹

$$\text{Indeks ICG} = \frac{\text{Jumlah Sub - item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal (63)}} \times 100\%$$

⁸⁸ Nardi Sunardi, "Analisis Risk Based Bank Rating (RBBR) Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank Syariah Di Indonesia", *FORKAMMA*, Vol. 1 No. 2, (2018): 54.

⁸⁹ Asrori, "Implementai Islamic Corporate Governance dan Implikasinya terhadap Kinerja Bank Syariah", *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol 6 No 1 (2014).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.⁹⁰ Untuk mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan kegiatan mencari data atau variabel dari sumber berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁹¹ Data-data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan serta laporan pelaksanaan GCG Bank Umum Syariah periode 2017-2019 yang meliputi tanggung jawab kepada masyarakat berkaitan dengan sector ekonomi,

b. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dan mengambil data dari literatur terkait dan sumber-sumber lain yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai penelitian.⁹² Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, dan literatur tertulis lainnya yang dapat yang berkaitan dan dapat digunakan sebagai penunjang.⁹³

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menjadi bagian yang sangat penting didalam metode penelitian, sebab dengan adanya suatu analisis data-data tersebut dapat diketahui arti serta makna yang

⁹⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 159.

⁹¹ Saryono dan Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), 18.

⁹² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 156.

⁹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:, Rineka Cipta, 1990), 24.

bermanfaat bagi pemecahan masalah penelitian.⁹⁴ Teknik analisis data menggunakan indikator MSI agar dapat *replicable* maka dibuat perhitungan sesuai dengan yang dikembangkan oleh Mohammed and Taib dengan perhitungan sebagai berikut.⁹⁵

- 1) Menghitung rasio pada model maqashid syariah index.
- 2) Menghitung *performance index*, dengan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) yaitu perkalian antara rasio dengan bobotnya.

Konsep SAW dengan cara mencari total penjumlahan terbobot dari peringkat setiap tujuan pada semua atribut dengan perhitungan sebagai berikut:

- a) Mengukur indikator kinerja tujuan pertama yaitu mendidik individu (*Tahdzib Al-Fard*)
- b) Mengukur indikator kinerja tujuan kedua yaitu menciptakan keadilan (*Iqamah Al-Adl*)
- c) Mengukur indikator kinerja ketiga yaitu kepentingan umum (*Jalb Al Maslahah*)
- d) Menjumlah hasil keseluruhan *maqashid* Syariah index untuk kemudian ditentukan nilai rata-ratanya.

Teknik analisis pendekatan RBBR (*Risk Based Bank Rating*) supaya analisis dapat dikaji ulang maka dibuat pengukuran tingkat Kesehatan bank menggunakan empat factor sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia yang memuat RGEC (*Risk Profil, GCG, Earnings, Capital*). Dengan tahapan perhitungan sebagai berikut:

1) Mencari nilai rasio risiko

Mencari nilai rasio risiko berupa NPF dan FDR dari lima Bank Umum Syariah pada *annual report* masing-masing, kemudian menentukan predikat sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.4 Predikat NPF dan FDR

NPF	FDR	PREDIKAT
-----	-----	----------

⁹⁴ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghania Indonesia, 2011), 8

⁹⁵ Wasyith, "*Beyond Banking: Revitalisasi Maqashid Dalam Perbankan Syariah*", *Economica*, Volume 8 Nomor 1 (2017): 11.

RASIO		
$0\% < \text{NPF} < 2\%$	$50\% < \text{FDR} \leq 75\%$	SANGAT SEHAT
$2\% \leq \text{NPF} < 5\%$	$75\% < \text{FDR} \leq 85\%$	SEHAT
$5\% \leq \text{NPF} < 8\%$	$85\% < \text{FDR} \leq 100\%$	CUKUP SEHAT
$8\% < \text{NPF} \leq 11\%$	$100\% < \text{FDR} \leq 120\%$	KURANG SEHAT
$\text{NPF} > 11\%$	$\text{FDR} > 120\%$	TIDAK SEHAT

2) Mencari nilai GCG (Good Corporate Governance)

Pengukuran pelaksanaan GCG dengan peringkat komposit GCG sebagai berikut:

Tabel 3.5 Predikat GCG

RASIO	PREDIKAT
Nilai Komposit $< 1,5$	Sangat Baik
$1,5 < \text{Nilai Komposit} < 2,5$	Baik
$2,5 < \text{Nilai Komposit} < 3,5$	Cukup Baik
$3,5 < \text{Nilai Komposit} < 4,5$	Kurang Baik
Nilai Komposit $> 4,5$	Tidak Baik ⁹⁶

3) Mencari nilai rasio Rentabilitas (*earning*)

Mencari nilai rasio earning berupa ROA dan NIM dari lima Bank Umum Syariah pada *annual report* masing-masing, kemudian menentukan predikat sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.6 Predikat ROA dan NIM

⁹⁶Nardi Sunardi, “Analisis Risk Based Bank Rating (Rbbr) Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank Syariah Di Indonesia”, *FORKAMMA*, Vol. 1 No. 2, (2018): 54.

ROA	NIM	PREDIKAT
RASIO		
$2\% < ROA$	$3\% < NIM$	SANGAT SEHAT
$1,25\% < ROA \leq 2\%$	$2\% < NIM \leq 3\%$	SEHAT
$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	$1,5\% < NIM \leq 2\%$	CUKUP SEHAT
$0\% < ROA \leq 0,5\%$	$1\% < NIM \leq 1,5\%$	KURANG SEHAT
$ROA > 0\%$	$NIM \leq 1\%$	TIDAK SEHAT

4) Mencari nilai rasio Permodalan (*capital*)

Didalam pengukuran kecukupan modal yang dimiliki bank serta guna pemenuhan kewajiban penyediaan modal minimum (KPM) menggunakan rumus total modal dibagi dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) kemudian dikalikan dengan 100%, dengan ketentuan predikat sebagai berikut:

Tabel 3.7 Predikat CAR

RASIO	PREDIKAT
$12\% < CAR$	Sangat Baik
$9\% < CAR \leq 12\%$	Baik
$8\% < CAR \leq 9\%$	Cukup Baik
$6\% < CAR \leq 8\%$	Kurang Baik
$CAR \leq 6\%$	Tidak Baik ⁹⁷

Teknik analisis pendekatan ICG (*Islamic Corporate Governance*) supaya analisis dapat *replicable* maka dibuat

⁹⁷ Nardi Sunardi, *FORKAMMA*, Vol. 1 No. 2, (2018): 57.

pengukuran yang telah dikembangkan oleh Samir Srairi dalam Heri Kurniawan, (2016) dengan cara skoring CGDI.⁹⁸ Untuk menentukan total sub atau item yang diungkapkan yaitu terdiri dari dimensi dewan pengawas, manajemen suatu risiko, transparansi serta pengungkapan, komite audit, dewan pengawas syariah, serta pemegang akun investasi dapat di hitung dengan ketentuan apabila perusahaan atau perbankan terkait mengungkapkan sesuai dengan item per dimensi, maka diberikan skor satu dan apabila tidak mengungkapkan maka diberi skor nol untuk kemudian ditentukan jumlah per dimensi.⁹⁹



⁹⁸ Heri Kurniawan, “Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Governance, Islamic Social Responsibility, Islamic Ethical Identity, Dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah” (tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016), 125.

⁹⁹ Heri Kurniawan, “Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Governance, Islamic Social Responsibility, Islamic Ethical Identity, Dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah”, 179-181.